

Desain Buku Sebagai Media Informasi Mengenai Menstruasi Pertama

Ghea Syalsabila Abeba¹, Rini Maulina², Merlina Fatimah Nasruddin³

^{1,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual; Fakultas Desain UNIKOM, Bandung

²Program Studi Magister Desain; Fakultas Pascasarjana UNIKOM, Bandung

Email: ¹ghea.51920716@mahasiswa.unikom.ac.id, ²rini.maulina@email.unikom.ac.id

Abstrak: Perancangan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas buku sebagai media informasi dalam mengedukasi remaja mengenai menstruasi pertama. Metode penelitian yang digunakan mencakup kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap sampel remaja perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku menjadi sumber informasi yang efektif dalam membantu remaja memahami menstruasi pertama mereka. Remaja yang menggunakan buku sebagai sumber informasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perubahan fisik dan emosional yang terkait dengan menstruasi. Selain itu, buku juga membantu mengurangi stigma dan kecemasan terkait menstruasi. Hasil ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan program pendidikan kesehatan remaja yang lebih efektif. Studi ini memberikan pandangan yang berharga tentang peran buku sebagai alat informasi yang relevan dalam memahami menstruasi pertama.

Kata kunci: Buku Menstruasi, Kesehatan, Perempuan, Psikologi.

Abstract: This research aims to evaluate the effectiveness of books as information media in educating teenagers about first menstruation. The research methods used included questionnaires, interviews, and observations of a sample of teenage girls. The research results show that books are an effective source of information in helping teenagers understand their first menstruation. Teens who use books as a source of information tend to have a better understanding of the physical and emotional changes associated with menstruation. Apart from that, books also help reduce the stigma and anxiety related to menstruation. These results have important implications for the development of more effective adolescent health education programs. This study provides valuable insight into the role of books as a relevant information tool in understanding first menstruation.

Keywords: Menstruation Books, Health, Women, Psychology.

PENDAHULUAN

Pubertas adalah periode percepatan pertumbuhan fisik dan perubahan hormon yang sering terjadi pada masa remaja awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah "Pubescence" atau "Puber" yang berasal dari bahasa Latin, mengacu pada pertumbuhan rambut kemaluan, yang juga merupakan tanda utama perkembangan seksual. Sebagai contoh, haid pertama pada wanita dan mimpi basah pada pria sering digunakan sebagai indikator yang penting dalam mendefinisikan awal dari masa pubertas. Selama periode ini, tubuh mengalami perubahan yang signifikan dan menjadi lebih matang secara seksual. Ini adalah fase kunci dalam perkembangan seseorang menuju kedewasaan fisik dan seksual (Breehl, Caban, 2023). Berkaitan dengan masa puber bagi perempuan ditandai dengan datangnya haid, yaitu darah yang keluar dari alat kelamin wanita pada saat ia sehat dan bukan disebabkan karena melahirkan atau terluka disebut dengan menstruasi pertama (*menarche*), hal ini normalnya terjadi pada perempuan rentang umur dua belas hingga tiga belas tahun. Dalam kondisi normal, menstruasi diawali dengan masa pematangan yang dapat berlangsung hingga 2 tahun (Waryana, 2010). Data yang diperoleh dari Depkes RI menunjukkan hasil RISKESDAS Indonesia tahun 2018 menyebutkan bahwa 70,1% remaja perempuan yang berusia 10-19 tahun telah mengalami menstruasi dan sebanyak 29,9% belum mendapatkan menstruasi. Rata-rata remaja perempuan mendapatkan masa menstruasi pertamanya di usia 12,5-13 tahun berdasarkan data dari Satgas Remaja Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), namun karena perkembangan, faktor gizi dan usia, remaja perempuan biasanya mengalami menstruasi lebih awal (Atikah, 2012). Saat menstruasi, remaja mungkin mengalami gejala seperti sakit pinggang atau perut, perubahan suasana hati, nyeri payudara atau bahkan pusing (Arafa dkk, 2018). Karena kondisi tersebut, seorang remaja perempuan membutuhkan afeksi orang tuanya, selain rasa nyeri dan perubahan lainnya juga yang paling penting semenjak haid pertama terdapat resiko hamil akibat berhubungan seks dengan lawan jenis.

Remaja perempuan yang mengalami menstruasi dini sering merasa bingung, malu, takut, dan berbeda dari teman sebayanya. Dukungan teman sebaya penting untuk membentuk citra tubuh mereka. Selain menstruasi pertama, mereka perlu pemahaman tentang perawatan tubuh saat menstruasi, pemilihan pembalut yang tepat, manajemen kebersihan, dan dukungan sosial. Namun, banyak remaja perempuan kurang mendapatkan pendidikan dan dukungan yang memadai terkait menstruasi, terutama dalam budaya yang masih memandang menstruasi sebagai tabu atau memalukan.

Masalahnya adalah pengetahuan tentang menstruasi seringkali diperoleh secara turun-temurun tanpa persiapan yang bertahap, dan kurangnya pendidikan kesehatan menstruasi yang komprehensif di banyak institusi pendidikan dapat menyebabkan masalah bagi remaja perempuan. Pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan media umumnya hanya memberikan penjelasan teoritis yang tidak cukup. Media yang ditujukan pada remaja jarang membahas menstruasi secara lengkap, dan

bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan audiens target. Informasi yang lebih baik seringkali ditemukan di majalah dan buku dewasa.

Media memainkan peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat tentang menstruasi, tetapi sering kali stigmatisasi dan representasi yang tidak akurat di media menyebabkan kurangnya pemahaman yang benar. Hal ini terjadi karena menstruasi masih menjadi topik tabu di banyak budaya dan jarang muncul di media utama. Akibatnya, mitos dan kesalahpahaman tentang menstruasi terus bertahan, sulit bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat (Suryati, 2012). Media sering menggambarkan menstruasi dengan tidak realistis, menciptakan ekspektasi yang tidak akurat bagi remaja perempuan.

Berkaitan dengan pentingnya keterlibatan peran media yang menginformasikan mengenai menstruasi untuk remaja perempuan dan untuk orangtua, peran pemerintah melalui lembaga kesehatan Dinas Kesehatan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi melalui media. Khususnya Dinas Kota Bandung, ada beberapa potensi masalah yang dapat muncul dalam pembuatan media informasi terkait menstruasi. Media informasi terkait menstruasi yang dimiliki dinas kesehatan kota Bandung tidak memadai dan sulit untuk ditemukan. Hal ini dapat menyebabkan remaja perempuan bingung dalam mendapatkan informasi perihal menstruasi yang berkelanjutan.

METODE

Perancangan informasi ini ditujukan untuk remaja perempuan usia 10-15 tahun yang memasuki masa persiapan dan pengalaman menstruasi pertama. Tujuannya adalah memberikan informasi kesehatan reproduksi yang positif, mengatasi mitos umum, dan menyampaikan pesan yang terinformasi melalui media buku. Strategi komunikasi terdiri dari bahasa Indonesia dengan sedikit unsur Bahasa Inggris, serta ilustrasi yang simpel namun ekspresif dengan gaya *neo-expressionism*. Informasi ini akan disebarakan melalui buku yang berisi kombinasi gambar dan teks, diperuntukkan bagi remaja melalui sekolah, fasilitas kesehatan, dan *event* Dinas Kesehatan Kota Bandung.

Prosedur Pengambilan Data

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data melalui wawancara, kuesioner, dan observasi terhadap media untuk mendapatkan informasi tentang menstruasi pertama untuk remaja perempuan. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dari kuesioner untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang menstruasi pertama untuk remaja perempuan. Ini adalah jenis kuesioner di mana responden diberi kesempatan untuk menuliskan pendapat mereka tentang pertanyaan. Kuesioner ini dibagikan melalui internet dan luring kepada masyarakat umum, terutama remaja perempuan di Kota Bandung.

Tahapan Penelitian

Informasi tentang menstruasi pertama ditemukan melalui pengumpulan data observasi media. Selain mengumpulkan informasi untuk dimasukkan ke dalam buku, hasil wawancara digunakan untuk membuat latar belakang perancangan. Adapun hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner daring dan luring yaitu kesimpulan tentang pengetahuan responden terhadap menstruasi pertama. Hasil kuesioner tersebut dimanfaatkan dalam perancangan media agar informasi yang telah didapatkan tersampaikan dengan baik dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi Permasalahan

Objek penelitian dalam perancangan ini adalah menstruasi pertama pada remaja perempuan, dengan fokus pada tantangan dan peluang yang dihadapi. Permasalahan signifikan meliputi kurangnya sumber informasi berkualitas dan jumlah yang memadai mengenai menstruasi pertama. Tantangan lainnya meliputi sumber informasi yang terbatas, stigma sosial, panduan orang tua yang terbatas, serta program sekolah yang kurang optimal. Mengatasi hambatan ini dan menyediakan informasi yang sesuai usia, mudah diakses, dan komprehensif tentang menstruasi pertama melalui buku sebagai media utama sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan remaja perempuan dan membantu mereka menghadapi fase penting dalam kehidupan mereka dengan percaya diri.

Perancangan media buku ilustrasi ini berisi informasi mengenai hal-hal yang harus diketahui menghadapi menstruasi pertama. Pemilihan buku ilustrasi sebagai media utama dikarenakan aksesibilitas, kemudahan, representasi visual, kustomisasi, informasi terkini, dan efektif. Dengan umumnya remaja perempuan berada di sekolah dan memakai gadget, informasi akan lebih mudah diakses dan tersebar luas.

Target Audiens

Target khalayak yang dipilih pada dewasa dini usia 10-15 tahun. Khalayak ini berada pada tahap awal dan pada usia normal mengalami atau mempersiapkan menstruasi, menjadikan remaja perempuan penerima utama informasi terkait kesehatan reproduksi. Remaja perempuan membutuhkan informasi yang akurat tentang menstruasi untuk memahami perubahan fisik yang akan dialami, mengelola emosi, dan membuat keputusan tentang praktik kebersihan menstruasi. Menargetkan remaja perempuan, memungkinkan pendekatan yang komprehensif dan disesuaikan untuk mengatasi kebutuhan dan kekhawatiran khusus perempuan selama periode transformatif ini. Dengan memberikan informasi yang akurat,

dukungan emosional, dan mempromosikan kepositifan tubuh, diharapkan dapat memberdayakan remaja perempuan untuk menjalani menstruasi dengan percaya diri, pengetahuan, dan kesadaran akan kesehatan reproduksi. Dalam menentukan media yang tepat, perlu diketahui *consumer journey* atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh khalayak. Berikut merupakan *consumer journey* remaja perempuan.

Tabel1. *Consumer Journey*

Waktu	Aktifitas	Tempat	Point of Contact
05.00 – 05.30	Bangun, beribadah, dan membersihkan diri	Kamar tidur dan kamar mandi	Kasur, bantal, peralatan ibadah dan peralatan mandi
05.30 - 05.40	Berpakaian	Kamar tidur	Pakaian
05.40 - 06.00	Sarapan dan cek gawai	Ruang makan	Makanan, peralatan makan, dan gawai
06.00 – 06.10	Persiapan sekolah (mengepak tas, memeriksa pekerjaan rumah, dll.)	Ruang Keluarga	Tas sekolah, buku, dan peralatan belajar
06.10 – 06.40	Perjalanan ke sekolah	Jalan	Kendaraan
06.40	Menghadiri sekolah	Sekolah	Teman dan tas sekolah
07.00 – 12.00	Belajar	Ruang kelas	Buku, peralatan menulis, teman dan guru
12.00 – 13.00	Istirahat	Kantin, ruang kelas, tempat ibadah, dan kamar mandi	Makanan, peralatan ibadah, teman, dan gawai
13.00 – 03.00	Belajar	Ruang kelas	Buku, peralatan menulis, teman dan guru
03.00 – 03.50	Istirahat	Kantin, tempat ibadah, ruang kelas, kamar mandi	Makanan, peralatan beribadah, teman, dan gawai
03.50 – 05.00	Belajar	Ruang kelas	Buku, peralatan menulis, teman dan guru
05.00 – 05.30	Ekstrakurikuler sekolah	Ruang kelas dan lapangan	Peralatan kegiatan dan gadget
05.30 – 06.00	Perjalanan selesai sekolah	Jalan	Kendaraan
06.00 – 07.00	Membersihkan diri, istirahat, dan beribadah	Kamar mandi, ruang keluarga dan kamar tidur	Peralatan mandi, kursi, meja, makanan, peralatan ibadah, dan gadget
07.00 – 07.30	Makan Malam	Ruang makan	Kursi, meja, dan peralatan makanan
07.30 – 08.00	Aktivitas online (media sosial, dll)	Ruang keluarga, dan kamar tidur	Gadget, kursi, meja, dan televisi

08.00 – 09.00	Waktu belajar	Kamar tidur	gadget, peralatan belajar, kursi, dan meja
09.00 - mengantuk	Waktu santai/Bersama keluarga	Ruang keluarga dan kamar tidur	Kursi, meja, televisi, dan gadget

Point of Contact yang didapat dari *consumer journey* khalayak yaitu terdapat banyak waktu luang dan waktu untuk belajar dalam keseharian khalayak. *Consumer insight* yang ditemukan yaitu remaja perempuan berusia 10–15 tahun yang sedang mengalami atau akan mengalami menstruasi pertama diperlukan untuk mengetahui perilaku khalayak sasaran. Buku dapat menyediakan informasi yang akurat, terstruktur, dan dapat diakses kapan saja. Buku akan membantu remaja perempuan memahami perubahan selama menstruasi secara lebih baik, meredakan kecemasan yang timbul, dan memberikan pengetahuan tentang cara merawat diri selama menstruasi. Selain itu, buku juga dapat mengatasi stigma dan rasa malu yang mungkin terkait dengan topik ini, karena mereka dapat membaca dengan privasi. khalayak yang merupakan dewasa awal ini dalam keseharian nya menggunakan kosmetik dan sering menggunakan handphone, ketentuan ini dapat digunakan sebagai strategi dalam perancangan ini yang nantinya akan digunakan oleh khalayak luas.

Strategi Komunikasi

Dalam pembuatan suatu perancangan pastinya dibutuhkan strategi komunikasi yang baik agar informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan untuk itu dibutuhkan strategi yang meliputi tujuan dan pendekatan komunikasi.

Tujuan dan Pendekatan Komunikasi

Tujuan komunikasi perancangan menstruasi pertama untuk remaja perempuan berkisar pada peningkatan kesadaran, menginformasikan kebijakan dan program, pemberdayaan orang tua dan pendidik. Dengan menyebarluaskan informasi secara efektif melalui berbagai media, dapat menciptakan perubahan positif, mempromosikan informasi yang penting perihal menstruasi, mengurangi stigma, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk remaja perempuan selama menstruasi pertama mereka.

Pendekatan komunikasi yang digunakan untuk membuat informasi menstruasi pertama untuk remaja perempuan ini yakni pendekatan verbal dan visual. Pendekatan verbal menggunakan bahasa dan kata. Bahasa yang digunakan dalam perancangan ini adalah 95% Bahasa Indonesia dan 5% Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Indonesia seperti “Normal kok mengalami perubahan *mood*” Pemilihan penggunaan Bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh khalayak dan pemilihan Bahasa Inggris mengikuti dengan trend remaja perempuan saat ini. Pendekatan komunikasi visual melalui pemilihan elemen visual dan grafis. Pendekatan menggunakan ilustrasi-ilustrasi visual melalui *digital drawing* yang disajikan

dalam bentuk buku. Kesan yang hendak disampaikan kepada khalayak ceria, *bright*, dan ekspresif. Visual media mengambil inspirasi dari poster digital “Which of Us? (Card Game)” dengan gaya visual kolase yang dilihat di *Behance*. Visual menggunakan warna-warna yang cerah dengan *handwritten* tipografi agar terdapat kesan ceria dan menarik minat remaja perempuan.

Mandatory

Dinas Kesehatan Kota Bandung menjadi *mandatory* dalam perancangan ini dikarenakan keahlian, relevansi, kredibilitas, kemampuan koordinasi, dan peran mereka dalam implementasi kebijakan. Keterlibatan DINKES Kota Bandung memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat, sesuai dengan budaya, dan secara efektif menjangkau dan mendukung remaja perempuan dalam perjalanan menstruasi.



Gambar 1. Logo Dinas Kesehatan Kota Bandung

Sumber: <https://dinkes.bandung.go.id/>

Strategi Kreatif dan Media

Strategi kreatif yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang menstruasi pertama bagi remaja perempuan di Kota Bandung dirancang dengan menarik, *relatable* dan mudah diingat. Ini bertujuan untuk menarik perhatian mereka dan membuat pengalaman belajar menjadi menyenangkan. Dengan menggabungkan visual menarik, warna, grafis, narasi pribadi, dan kesederhanaan, strategi kreatif bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang menstruasi pertama dengan cara yang menarik dan memikat.

Copywriting

Copywriting yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang menstruasi pertama bagi remaja perempuan difokuskan pada kesederhanaan, kejelasan, dan keterhubungan. Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pesan secara efektif dengan menggunakan bahasa yang ringkas dan mudah dipahami. Dalam perancangan ini, *copywriting* yang digunakan untuk buku ini adalah “Aku Berharga”. Tagline tersebut dipilih karena mewakili pesan positif tentang penghargaan diri, kepercayaan diri, dan penerimaan terhadap perubahan alami yang terjadi dalam hidup seorang remaja perempuan. Tagline ini akan memberikan

dukungan dan inspirasi kepada mereka dalam menghadapi menstruasi pertama dan perjalanan pertumbuhan mereka secara keseluruhan

Rancangan Visual

Visualisasi dalam perancangan ini didominasi dengan tipografi dan gambar ilustrasi berkaitan dengan menstruasi. Visual menggunakan warna-warna yang cerah dengan *hand drawn* tipografi agar terdapat kesan ceria dan menarik minat remaja perempuan. Ilustrasi diadopsi dengan gaya *neo-expressionism* dan digabungkan dengan ilustrasi anak, menghasilkan visual yang lugas namun tidak terlalu kompleks. Pemilihan visual ini dipilih agar maksud yang disampaikan dengan jelas seperti yang terlihat pada Gambar. 1.

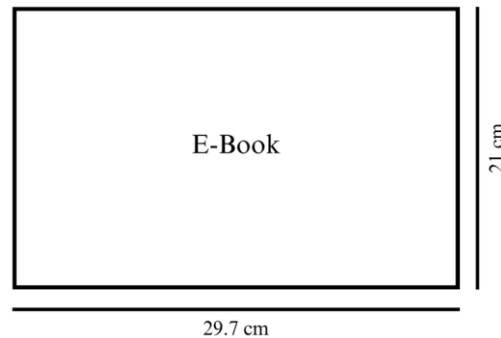


Gambar 2. Referensi Visual

Sumber: <https://pin.it/3FEkWLc> (2023)

Format Desain

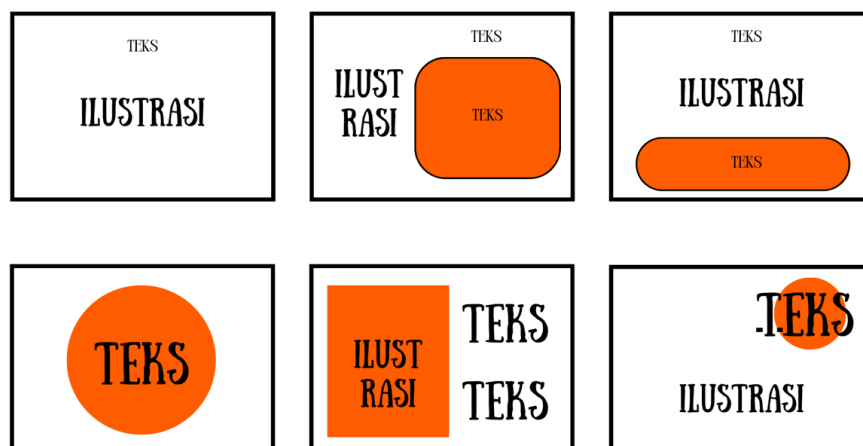
Format yang digunakan dalam buku ini adalah *landscape* dengan ukuran 2480 x 3508 (21 x 29.7 cm) yang dapat dilihat di Gambar 2. Dimensi ini dipilih agar khalayak yang melihatnya merasa nyaman membaca buku tersebut.



Gambar 3. Format Media Buku
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Tata Letak

Layout merupakan tata letak dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibuat (Rustan, 2008). Pada media utama ini menggunakan *layout axial* yang memiliki tampilan visual lebih banyak di bagian tengah dan di sekelilingnya gambar pendukung atau tulisan dan *big type layout* yang menggunakan *font* dengan ukuran yang besar sebagai elemen utamanya seperti yang ada di Gambar 3. Sedangkan jika ada gambar lain yang menyertainya, maka fungsinya hanya sebagai unsur pendukung saja.



Gambar 4. Tata letak Media Utama
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Tipografi

Konsep tipografi didefinisikan sebagai pemahaman tentang anatomi huruf. Pengenalan visual yang membedakan setiap huruf menjadi kunci, di mana semua elemen huruf bersatu dalam harmoni. Tipografi yang digunakan dalam media buku ini disesuaikan dengan karakteristik buku dengan tetap mempertimbangkan unsur keterbacaan yang baik. Jenis *font* yang digunakan adalah font Genty, Sunday, dan Bryndan White.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890
!@#\$%^&*()_+=?/

Gambar 5. Jenis Huruf Genty
 Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Jenis huruf yang digunakan sebagai judul dari perancangan ini bernama “Genty” yang dibuat oleh Ilham Herry dan Adam Fathoni Haris dengan lisensi gratis, diperkenankan untuk digunakan untuk penggunaan personal maupun komersial. *Font* “Genty” dipilih sebagai judul dari buku karena memiliki karakteristik yang lembut yang bisa dilihat di Gambar 4. Dengan desainnya yang menggabungkan keanggunan dan keterbacaan, “Genty” menciptakan kesan yang ramah dan mendekatkan remaja perempuan pada topik yang sensitif ini.

AA BB CC DD EE FF GG HH II JJ KK LL MM
NN OO PP QQ RR SS TT UU VV WW XX YY
ZZ
1234567890
!@#\$%^&*()_+=?/

Gambar 6. Jenis Huruf Sunday
 Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Jenis huruf atau *font* yang digunakan sebagai Sub Judul dari perancangan ini bernama “Sunday” yang dibuat oleh Anastasia Dimitriadi dengan lisensi gratis, diperkenankan untuk digunakan untuk penggunaan personal maupun komersial. Jenis huruf ini tergolong kedalam *hand drawn font*. *Font* yang digambar dengan tangan menghadirkan sentuhan manusia, keaslian, kreativitas, dan keceriaan pada desain serta menampilkan sisi ekspresif yang dapat dilihat pada Gambar 5.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890
!@#\$%^&*()_+=?/

Gambar 7. Jenis Huruf Bryndan White
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Jenis huruf atau *font* pendukung yang dapat dilihat di Gambar 6 dalam perancangan ini digunakan dalam *bodytext*. Jenis huruf yang digunakan bernama “Bryndan White” yang tersedia di berbagai *website* penyedia *font* dan dapat diunduh secara gratis untuk penggunaan personal maupun komersial. Jenis huruf ini dipilih karena memiliki bentuk yang jelas dan *fun* sehingga dinilai cocok untuk digunakan sebagai *bodytext*.

Ilustrasi

Ilustrasi mewakili salah satu unsur kunci dalam representasi visual yang memiliki daya tarik yang kuat. Seni ilustrasi menjadi manifestasi keahlian dalam menciptakan gambar yang berfungsi untuk mengklarifikasi, mempercantik, dan memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap suatu tulisan (Sudarma dkk, 2015). Keberadaan ilustrasi secara signifikan mempermudah khalayak dalam menyerap pesan yang ingin disampaikan, menghindari rasa bosan. Dalam hal ini, ilustrasi diadopsi dengan gaya *neo-expressionism* dan digabungkan dengan ilustrasi anak, menghasilkan visual yang lugas namun tidak terlalu kompleks sehingga pesan yang ingin disampaikan dengan jelas dan tepat dapat diterjemahkan dengan baik oleh para penikmatnya.



Gambar 8. Ilustrasi pada Buku
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Karakter dirancang secara khusus untuk memenuhi ekspektasi khalayak yang dituju, sehingga mereka mampu memvisualisasikan identitas remaja perempuan di Indonesia. Pendekatan ilustrasi pakaian mengambil inspirasi dari tren mode modern yang terkini, mencerminkan penampilan yang autentik bagi para remaja.



Gambar 9. Studi Karakter
Sumber: Dokumen Pribadi

Warna

Maulina berpendapat bahwa warna memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Warna bukan hanya sebagai pelengkap kehidupan, melainkan juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk pemahaman dan komunikasi. Warna juga mencakup aspek keindahan dalam seni dan desain, termasuk dalam desain komunikasi visual. (Maulina dkk, 2020). Warna-warna cerah digunakan dalam perancangan ini untuk membuat khalayak merasa ceria dan terkesan ekspresif. Warna merah sering digunakan dalam media serta warna kuning dan biru kehijauan dapat memberi kesan menyenangkan, terutama pada tulisan, membuatnya lebih mudah dibaca. Warna yang dipakai diaplikasikan pada media utama serta media pendukung yang telah dirancang.



Gambar 10. Warna
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Hasil

Hasil akhir pada perancangan ini adalah buku yang memuat informasi mengenai menstruasi pertama untuk remaja perempuan. Selain buku, perancangan informasi dilengkapi dengan media pendukung untuk mengarahkan khalayak sasaran kepada media utama tersebut

Media Utama

Buku ilustrasi tentang menstruasi pertama memiliki dimensi 29,7 x 21 cm dan terdiri dari 44 halaman seperti Gambar 10. Dibuat dengan menggunakan kertas *art paper* 260gr dan memiliki penjiilidan *hardcover*. Proses pembuatan dilakukan secara digital karena menjadi lebih sederhana dalam pelaksanaannya.



Gambar 11. Media Buku

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pada rincian yang telah diuraikan di atas, diperlukan media dengan ukuran yang memadai agar khalayak target dapat mengaplikasikan isi dengan nyaman. Ukuran buku tersebut sebaiknya menjaga keseimbangan antara yang terlalu kecil maupun terlampau besar. Untuk mengamankan halaman-halaman di dalamnya, pilihan jilid *hard cover* diimplementasikan, bertujuan agar sampulnya tidak mudah mengalami kerusakan.

KESIMPULAN

Perancangan ini dapat menghasilkan sebuah materi yang informatif, edukatif, dan inklusif. Ringkasan hasil perancangan menunjukkan bahwa buku ini menyajikan informasi penting tentang menstruasi dengan jelas dan ramah remaja, lalu mencakup analisis mendalam tentang kebutuhan dan preferensi khalayak, yaitu remaja perempuan usia 10-15 tahun. Hasil analisis ini menjadi dasar perancangan konten yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka dan memperhitungkan aspek budaya serta sosial yang beragam serta mengidentifikasi tantangan komunikasi visual yang harus diatasi dalam menyampaikan informasi sensitif ini kepada khalayak yang mungkin memiliki tingkat kesiapan dan pemahaman yang berbeda-beda. Konsep dan strategi kreatif dalam buku ini menciptakan karya yang berfokus pada pengguna, mempertimbangkan budaya dan keragaman sosial, sehingga mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan mendukung perjalanan remaja perempuan menuju kesehatan fisik dan emosional yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafa, A. E., Senosy, S.A., Helmy, H.K. et al. (2018). Prevalence and Patterns of Dysmenorrhea and Premenstrual Syndrome among Egyptian Girls (12– 25 years). *Middle East Fertility Society Journal*, 23(4), 486–90.
- Atikah P. (2012). Menarche menstruasi pertama penuh makna. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Breehl L, Caban O. (2023). *Physiology, Puberty*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing
- Maulina, R., Sabana, S., Damayanti, N. Y., & Muhtadin, T. (2020). Ngabandungan Banda Indung Interpretasi Kepercayaan Masyarakat Sunda Rancakalong melalui Seni Visual. *Panggung*, 30(2).
- Rustan, S. (2008). *Layout dasar dan penerapannya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarma, Komang. et al. (2015). *Desain Pesan: Kajian Analisis Desain Visual (Teks dan Image)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryati. (2012). Perilaku kebersihan remaja saat menstruasi. *Jurnal Health Quality*: Vol. 3 No.1.
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.